

ABSTRAK

Putri Handayani. *Perspektif Masyarakat Terhadap Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika (SKHPN) Dari BNN bagi Calon Pengantin Di KUA Amuntai Tengah Kabupaten HSU.* Pembimbing: H. Rahmat Fadillah, S.HI, M.H. Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Perspektif Masyarakat, SKHPN, Narkotika

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya persyaratan pengajuan nikah di KUA yang menggunakan SKHPN. Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perspektif masyarakat terhadap penerapan surat keterangan hasil pemeriksaan Narkotika dan untuk mengetahui penyebab kendala diterapkannya SKHPN dari BNN untuk persyaratan pengajuan usul nikah di KUA Amuntai Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan lokasi penelitian yang bertempat di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten HSU. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara masyarakat Kecamatan Amuntai Tengah. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah wawancara dan studi dokumentasi.

Adanya perbedaan pendapat dari beberapa Informan dalam penerapan SKHPN di Kecamatan Amuntai Tengah, beberapa pihak seperti BNN Kabupaten HSU, Kemenag Kabupaten HSU, dan sebagian masyarakat menyatakan setuju, dan ada beberapa pihak yang merasa keberatan jika pemberlakuan peraturan tersebut seperti pihak KUA, juga sebagian masyarakat Kecamatan Amuntai Tengah. Menurut penulis peraturan ini diharuskan (*wajib*), karena termasuk dalam kemaslahatan yang bersifat *dharuriyat*, Terkendalanya pemberlakuan syarat ini dikarenakan belum ada aturan khusus dari Kementrian Agama Kabupaten Hulu Sungai, biaya untuk tes urine mahal. Juga sebagian masyarakat beranggapan bahwa dengan adanya SKHPN ini pernikahan.